Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Para jurnalis dari kedua media baik Tribunnews.com dan Detik.com memandang multikeahlian jurnalis sebagai hal yang positif, tapi disatu sisi juga menjadi kekurangan yang menimbulkan kendala bagi para jurnalis menjalankannya dan menurunnya kualitas produk jurnalistik yang dibuat. Walaupun demikian, multikeahlian jurnalis harus tetap diterapkan para jurnalis sebagai bentuk tuntutan dari media masing-masing. Jurnalis Tribunnews.com dan Detik.com memandang multikeahlian sebagai sebuah pembelajaran yang berguna bagi para jurnalis, baik di dalam pekerjaan sebagai jurnalis maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu multikeahlian telah diterapkan oleh jurnalis Tribunnews.com dan Detik.com, sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi dengan berbagai macam bentuk. Bukti penerapan multikeahlian juga dapat dilihat dari produk yang dihasilkan, yang memiliki berbagai bentuk, mulai dari tulisan, foto, video hingga *live streaming.*

Multikeahlian juga memberikan dampak tersendiri dalam penerapannya. Hal ini berdampak kepada berubahnya cara kerja para jurnalis, yang harus mengerjakan banyak hal dalam satu pekerjaan. Selain itu mulitkeahlian juga berdampak kepada adanya penurunan kualitas dari bentuk berita, namun di sisi lain memberikan banyak variasi bentuk berita yang dapat dinikmati masyarakat.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran yang dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek akademis dan aspek paraktis.

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih mempunyai banyak kekurangan dan berharap agar dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan definisi sebenarnya dari istilah multikeahlian jurnalis, karna memang belum ada definisi pasti dari istilah tersebut. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan sudah menemukan definisi pasti dari multikeahlian jurnalis sehingga dalam menjalankan penelitiannya dapat lebih memperdalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti jurnalis dari *platform* lain yang ada di Indonesia dan tidak hanya meneliti media online saja. Sehingga media yang digunakan lebih beragam dan pengetahuan tentang multikeahlian jurnalis semakin luas.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi Tribunnews.com dan Detik.com dalam penerapan multikeahlian jurnalis dengan memberikan dukungan lebih bagi para jurnalis, baik dalam bentuk peralatan yang menunjang penerapan multikeahlian maupun apresiasi karya dalam bentuk penghargaan. Jurnalis yang telah menerapkan multikeahlian dalam bekerja juga diharapkan untuk meningkatkan kualitas produk-produk jurnalistik yang dibuat agar tetap memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Penerapan Multikeahlian..., Argian Danial, FIKOM UMN, 2018